

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu kondisi yang dialami oleh wanita setelah terjadinya pertemuan antara sel sperma dan sel telur (konsepsi). Pada masa kehamilan akan terjadi perubahan fisik maupun psikologi yang berpengaruh terhadap kehidupannya. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi terhadap kebutuhan gizi yang seimbang dan gaya hidup sehat sehingga membantu terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin selama masa kehamilan.<sup>(1)</sup> Pola nutrisi yang tidak terpenuhi selama masa kehamilan berdampak terhadap gangguan gizi antara lain anemia.

Anemia seringkali menjadi permasalahan utama yang dihadapi oleh ibu hamil.<sup>(2)</sup> Anemia adalah suatu kondisi medis di mana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. Faktor utama yang menyebabkan anemia adalah kekurangan zat besi. Kondisi ini sering kali berkaitan dengan kehamilan. Selain itu, anemia dapat dianggap sebagai salah satu komplikasi paling umum.<sup>(3)</sup>

Anemia pada ibu hamil merupakan kondisi sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) dalam darah menurun, sehingga mengakibatkan berkurangnya kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ-organ vital pada ibu dan janin. Secara normal ibu hamil memiliki kadar hemoglobin tidak kurang dari 11,00%.<sup>(3)</sup> Perubahan fisiologi pada sistem peredaran darah ibu hamil akan mengalami perubahan yang menjadi

peningkatan volume darah dan jumlah serum darah lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan sel darah. Sehingga dapat menyebabkan pengenceran darah (hemodilusi) yang terjadi pada usia kehamilan 16 minggu dan puncaknya terjadi pada usia kehamilan 32-36 minggu.<sup>(1)</sup> Sehingga pada proses hemodilusi ini dapat menyebabkan penurunan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan di suatu negara.<sup>(4)</sup> Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020 mencapai 295.000/1.000.000 KH. Pada tahun yang sama AKI di Indonesia berjumlah 4.627/100.000 KH, disebabkan oleh tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia) 23,9%, perdarahan 28,7%, infeksi postpartum 4,6%, penyebab lain-lain 34,2%.<sup>(5)</sup>

Sedangkan pada tahun 2021 jumlah AKI di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan sebanyak 7.389/100.000 KH. Jumlah tersebut meningkat 59,69% dibandingkan tahun 2020 sebanyak 4.627/100.000 KH. Sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 disebabkan oleh covid-19 2.982 orang, perdarahan 1.320 orang, hipertensi dalam kehamilan 1.077 orang, penyakit jantung 335 orang, infeksi 207 orang, gangguan metabolik 80 orang, gangguan system peredaran darah 65 orang, abortus 14 orang, penyebab lainnya 1.309 orang.<sup>(6)</sup>

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Tasikamalaya tahun 2021 jumlah AKI di Kota Tasikamalaya cukup tinggi yaitu 36/100.000 KH,

sedangkan ada tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu 20/100.000 KH.

Prevalensi anemia pada ibu hamil di negara berkembang rata-rata 56%, sedangkan persentase kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia terus mengalami peningkatan sejak tahun 2015 hingga 2019, dari 42,1% menjadi 44,2%.<sup>(7)</sup> Prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi pada tahun 2020, yaitu sebanyak 48,9%.<sup>(8)</sup> Pada tahun yang sama prevalensi anemia pada kehamilan di Jawa Barat sekitar 53,24%.<sup>(9)</sup>

Prevalensi anemia pada ibu hamil tertinggi di Kota Tasikmalaya pada tahun 2023 tercatat sekitar 9,34% ibu hamil mengalami anemia. Prevalensi anemia tertinggi di Kota Tasikmalaya yaitu di Puskesmas Cigeureung, Puskesmas Karanganyar dan Puskesmas Indihiang.

Anemia pada ibu hamil, meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan, misalnya resiko kematian maternal, angka prematuritas, berat badan bayi lahir rendah, dan angka kematian prenatal meningkat. Selain itu, perdarahan antepartum dan post partum lebih sering di jumpai pada wanita yang anemia dan kondisi ini dapat memiliki konsekuensi yang lebih fatal bagi ibu hamil.<sup>(4)</sup>

Pemerintah telah berusaha mengurangi kejadian anemia ibu hamil dengan cara memberikan suplementasi tablet besi sebanyak 90 tablet, namun angka kejadian anemia pada ibu hamil tetap tinggi. Oleh karena itu, penting untuk mendukung konsumsi tablet besi dengan asupan makanan

yang kaya zat besi seperti sayuran hijau, kacang-kacangan dan buah-buahan.<sup>(10)</sup>

Buah kurma mengandung karbohidrat, triptofan, omega-3, vitamin C, vitamin B6, kalsium (Ca<sup>2+</sup>), seng (Zn), dan magnesium (Mg) yang bermanfaat untuk kesehatan. Tingginya kandungan serat dalam buah kurma juga melengkapi nutrisinya, selain mengandung kalium, mangan, fosfor, zat besi, belerang, kalsium, dan magnesium yang bermanfaat bagi kesehatan.<sup>(3)</sup> Kandungan protein, karbohidrat dan lemak pada kurma mendukung proses sintesis hemoglobin.<sup>(11)</sup>

Dengan mengkonsumsi kurma secara teratur akan membantu menjaga tubuh dari gangguan kesehatan. Mengkonsumsi kurma selama 14 hari sebanyak 100 gram atau kurang lebih 5-7 buah secara rutin akan membantu meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah.<sup>(12)</sup>

Kadar zat besi dalam buah kurma menjadi salah satu komponen dalam darah yang membawa oksigen dalam darah, untuk menjaga keseimbangan zat besi dalam tubuh, sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya perdarahan pada ibu hamil. Kurma sukari mempunyai kandungan zat besi yang tinggi, sehingga jika dikonsumsi secara rutin bisa membersihkan dan membantu menjaga aliran darah tetap lancar, kurma sukari bagus dikonsumsi ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia.<sup>(11)</sup>

Salah satu inovasi buah kurma yang dapat dikonsumsi oleh ibu hamil sebagai penanggulangan anemia dengan cara pembuatan infused water kurma. Infused water adalah minuman yang terdiri dari air putih yang

ditambah dengan buah-buahan segar, kemudian direndam atau didiamkan bersama-sama dalam waktu tertentu. Sehingga, infused water menjadi cairan yang mengandung lebih banyak nutrisi dibandingkan air biasa, serta lebih mudah diserap oleh sel-sel dan didistribusikan ke seluruh tubuh.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Elis Nova Listiana et.al (2022) tentang Pengaruh Infused Water Kurma terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Aterm di UPTD Puskesmas Kawalimukti Dinas Kesehatan Kab. Ciamis, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terjadi perubahan kadar hemoglobin terhadap sebagian besar yang diberikan infused water kurma. Setelah diberikan infused water kurma ibu sudah tidak mengalami anemia lagi sekitar 56,7% dari semua responden, dan infused water kurma dapat berpengaruh terhadap kenaikan kadar hemoglobin ibu hamil aterm apabila mengkonsumsinya secara rutin.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskemas Cigeureung terdapat 238 orang ibu hamil mengalami anemia, pada tahun 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar dari ibu hamil anemia tidak secara rutin mengonsumsi tablet Fe, dan tidak terpenuhi kebutuhan nutrisi selama kehamilannya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Efektivitas Pemberian Infused Water Kurma pada Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas pemberian infused water kurma pada ibu hamil Trimester III dengan anemia di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui efektivitas pemberian infused water kurma pada ibu hamil Trimester III dengan anemia di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1. Untuk mengetahui rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil Trimester III dengan anemia yang diberikan suplement tablet Fe.

1.3.2.2. Untuk mengetahui rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil Trimester III dengan anemia sebelum dan sesudah mengonsumsi infused water kurma.

1.3.2.3. Untuk menganalisa pengaruh pemberian infused water kurma terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil Trimester III dengan anemia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada dan menjadi sumber informasi yang berguna sebagai bahan masukan, pertimbangan dan evaluasi tentang efektivitas pemberian infused water kurma pada ibu hamil Trimester III dengan anemia di Puskesmas Cigeureun Kota Tasikmalaya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1.4.2.1. Bagi masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat turut serta berpartisipasi bersama pemerintah untuk melakukan pencegahan kejadian anemia pada ibu hamil.

#### **1.4.2.2. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat menjadi bahan acuan tambahan untuk penelitian berikutnya, sehingga dapat dilakukan intervensi selanjutnya dan merencanakan langkah strategis untuk mewujudkan program pencegahan kejadian anemia pada Ibu hamil.

#### 1.4.2.3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat mengetahui efektivitas pemberian infused water kurma pada ibu hamil Trimester III dengan anemia untuk memberikan wawasan tambahan serta memberikan tambahan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya.

### 1.5 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian, Tahun	Desain Penelitian, Analisis Data, Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Pengaruh Infused Water Kurma terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Aterm di UPTD Puskesmas Kawalimukti Dinas Kesehatan Kab. Ciamis Elis Nova Listiana, Uswatun Kasanah, Sri Wahyuni (2022)	Penelitian ini menggunakan penelitian <i>quasi experimental</i> dengan <i>one group pretest posttest design</i> . Analisis data dalam penelitian ini mencakup analisis Uji <i>Wilcoxon Sign Rank Test</i> . Intervensi yang diberikan perlakuan berupa infused water kurma setiap hari selama 7 hari. Hasil penelitian ini terdapat perubahan kadar hemoglobin terhadap sebagian besar yang diberikan infused water kurma. Setelah diberikan infused water kurma ibu sudah tidak mengalami anemia lagi sekitar 56,7% dari semua responden, dan infused water kurma dapat berpengaruh terhadap kenaikan kadar hemoglobin ibu hamil aterm apabila	Penelitian sebelumnya ini jenis penelitian <i>quasi experimental</i> dengan <i>one group pretest posttest design</i> . Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>Quasy experiment</i> dengan desain penelitian rancangan <i>pre-test and post-test with control group design</i> .



			mengkonsumsinya secara rutin.	
2.	Pengaruh Waktu Perendaman dan Jumlah Kurma terhadap Kadar Natrium, Kalium, Zat Besi, PH dan Organoleptik pada Air Nabeez Kurma Varian Ajwa ( <i>phoenix dactylifera L.</i> ) Nabila (2022)		Penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>eksperimental</i> dengan metode AAS (Atomic Absorption Spectrophotometer) Berdasarkan hasil pengujian organoleptik berdasarkan aspek warna, rasa, aroma dan keseluruhan (overall) formulasi yang paling disukai adalah F1 (7 kurma dengan 12 jam perendaman) dan F2 (7 kurma dengan 24 jam perendaman). Terdapat perbedaan nyata pada kadar pH pada formulasi sampel. Kandungan natrium pada F1 lebih tinggi dibandingkan F2. Kandungan kalium pada F2 lebih tinggi dibandingkan F1, memenuhi SNI untuk minuman isotonic. Tidak terdapat perbedaan nyata kandungan zat besi pada air nabeez kurma pada formulasi terpilih.	Penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian <i>eksperimental</i> yang menggunakan air rendaman Kurma Ajwa ( <i>Phoenix dactylifera L.</i> ) sebagai sampel dengan metode AAS (Atomic Absorption Spectrophotometer). Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>Quasy experiment</i> dengan desain penelitian rancangan <i>pre-test and post-test with control group design</i> .
3.	Efektivitas Pemberian Infused Water Terhadap Peningkatan Hemoglobin Remaja Putri Kebidanan Poltekkes Medan Hijra Hidayana (2020)		Penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>Quasi Ekperiment</i> dengan menggunakan pendekatan <i>One Group Pretest-Posttes Without Control Design</i> . Analisis data dalam penelitian ini mencakup analisis <i>univariat</i> dan <i>bivariate</i> dengan uji statistic yang digunakan <i>T-Test</i>	Penelitian sebelumnya menggunakan desain penelitian <i>Quasi Ekperiment</i> dengan menggunakan pendekatan <i>One Group Pretest-Posttes Without Control Design</i> . Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>Quasy experiment</i> dengan

---

*Dependent* dan *uji* desain penelitian  
*Wilcoxon*. rancangan *pre-test and*  
Hasil penelitian ini *post-test with control*  
menunjukkan bahwa *group design*.  
Infused water kurma  
efektif terhadap  
peningkatan kadar Hb  
remaja putri kebidanan  
Poltekkes Medan.

---